

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi memiliki visi dan misi dalam bidang kewirausahaan sehingga instrumen penelitian menggunakan variabel karakteristik wirausaha dan motivasi berwirausaha sebagai indikator penilaian tingkat kewirausahaan pada mahasiswa. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023 dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu					
	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
Perencanaan Penelitian	■					
Inventarisasi pustaka dan data	■	■				
Penulisan Usulan Penelitian	■	■	■			
Seminar Usulan Penelitian				■		
Revisi Draft Usulan				■	■	
Penelitian				■	■	
Pengumpulan Data				■	■	
Pengolahan dan Analisis Data					■	
Penulisan Hasil Penelitian					■	
Seminar Kolokium						■
Revisi Hasil Kolokium						■
Sidang Skripsi						■
Revisi Skripsi						■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini digolongkan pada penelitian survei. Tujuan dari metode survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu populasi. Penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data

tertentu secara alamiah (bukan buatan), namun peneliti melakukan perlakuan dalam melakukan penelitian seperti dengan mengedarkan kuisisioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017).

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk masalah atau tujuan dari penelitian yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner dan wawancara terstruktur secara langsung kepada responden penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis yang telah dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dari berbagai buku referensi, jurnal, internet, serta data-data dari instansi terkait yang mendukung penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Angkatan 2019. Penentuan responden menggunakan rumus Riduwan dan Akdon (2009) yang menyatakan bahwa jika populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 15 persen dari populasi. Namun, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 25 persen dengan pertimbangan bahwa semakin besar sampel yang digunakan memungkinkan dapat semakin besar mencerminkan populasi. Populasi penelitian sebanyak 197 mahasiswa sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 49 responden. Pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling* dan dipilih secara proporsional karena populasi dapat dibedakan menjadi dua kelompok berbeda berdasarkan jurusannya. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Angkatan 2019 terdiri dari 99 mahasiswa Jurusan Agribisnis dan 98 mahasiswa Jurusan Agroteknologi. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini yaitu

25 orang mahasiswa Jurusan Agribisnis dan 24 orang mahasiswa Jurusan Agroteknologi.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

1. Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Angkatan 2019.
2. Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai kepribadian seseorang dari caranya berpikir, bertindak laku, serta mengelola emosi. Karakteristik wirausaha dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Percaya diri, diartikan sebagai percaya pada kemampuan atau kelebihan diri sendiri.
 - b. Berorientasi pada tugas dan hasil, diartikan sebagai tindakan serta membuat keputusan yang bertujuan menyelesaikan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuannya.
 - c. Berani mengambil risiko, diartikan sebagai berani menghadapi tantangan yang ada serta memperhitungkan dan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi.
 - d. Kepemimpinan, diartikan sebagai sifat yang mengarah pada kemampuan, proses, atau fungsi seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.
 - e. Keorisinilan, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan ide yang baru.
 - f. Berorientasi ke masa depan, diartikan sebagai sifat perseptif dan memiliki pandangan ke masa depan sehingga selalu berusaha untuk berkarya dan berkarya.
3. Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi seseorang dalam berwirausaha dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kebutuhan berprestasi, diartikan sebagai keinginan untuk terlibat pada kegiatan atau tugas-tugas dengan tingkat tanggung jawab dan hasil yang tinggi.
- b. Kebutuhan akan kebebasan, diartikan sebagai dapat melakukan tindakan dan membuat keputusan dengan cara sendiri.
- c. Kebutuhan akan pembaruan, diartikan sebagai kebutuhan untuk melakukan inovasi dari apa yang ada saat ini.
- d. Keinginan mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik, diartikan sebagai keinginan untuk memperoleh hasil usaha yang mampu mencukupi kebutuhan dan keinginan.
- e. Kemampuan mensejahterakan keluarga, diartikan sebagai dorongan dari lingkungan keluarga yang menjadikan seseorang memilih untuk berwirausaha.

3.5.2 Operasional Variabel

Tabel 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item Kuisisioner	Skala Ukur	Skoring	Skor Tertinggi	Skor Terendah
Karakteristik Wirausaha	1. Percaya diri	3	Ordinal	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Setuju	441	147
	2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil	5			735	245
	3. Berani Mengambil Risiko	2			294	98
	4. Kepemimpinan	3			441	147
	5. Keorisinilan	3			441	147
	6. Berorientasi pada Masa Depan	2			294	98
Motivasi Berwirausaha	1. Kebutuhan Berprestasi	3	Ordinal	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Setuju	441	147
	2. Kebutuhan akan Kebebasan	2			294	98
	3. Kebutuhan akan Pembaruan	3			441	147
	4. Keinginan Mencapai Tingkat Pendapatan yang Lebih Baik	2			294	98
	5. Kemampuan Mensejahterakan Keluarga	2			294	98

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Uji Kuisisioner

Sebelum melakukan pengujian pada variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 27. Jika terdapat butir instrumen atau item pertanyaan yang tidak valid, maka akan dihilangkan. Validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah 1 dan 2 dengan menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik wirausaha dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang kemudian disusun, diolah dan dianalisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017).

Variabel karakteristik wirausaha dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan tiga skala dalam menentukan pernyataan yang paling sesuai. Nilai untuk ketiga Skala *Likert* tersebut yaitu:

1. Jawaban tidak setuju diberi skor 1
2. Jawaban kurang setuju diberi skor 2
3. Jawaban setuju diberi skor 3

Kategori penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat karakteristik wirausaha dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian dibagi menjadi 3

(tiga) kategori yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi berdasarkan hasil perolehan skor pada instrumen penelitian. Penentuan interval dari masing-masing kategori dirumuskan sebagai berikut.

$$i = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{K}$$

Keterangan :

- i = Interval
- R = Jumlah Responden
- SK_{ti} = Skor Tertinggi
- SK_{tr} = Skor Terendah
- P = Jumlah Pertanyaan
- K = Kategori

Penentuan interval untuk kategori Karakteristik Wirausaha pada Mahasiswa secara keseluruhan:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 18) - (49 \times 1 \times 18)}{3} = 588$$

Tabel 4 Kategori Karakteristik Wirausaha Keseluruhan

No.	Skor	Kategori Karakteristik Wirausaha
1.	882 – 1470	Rendah
2.	1471 – 2058	Sedang
3.	2059 – 2646	Tinggi

Penentuan interval untuk indikator Percaya diri, Kepemimpinan dan Keorisinilan:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 3) - (49 \times 1 \times 3)}{3} = 98$$

Penentuan interval untuk indikator Berorientasi pada tugas dan hasil:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 5) - (49 \times 1 \times 5)}{3} = 163$$

Penentuan interval untuk indikator Berani mengambil risiko dan Berorientasi pada masa depan:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 2) - (49 \times 1 \times 2)}{3} = 65$$

Tabel 5 Kategori Karakteristik Wirausaha per Indikator

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Percaya Diri	147 – 245	Rendah
		246 – 343	Sedang
		344 – 441	Tinggi
2.	Berorientasi Tugas dan Hasil	245 – 408	Rendah
		409 – 571	Sedang
		572 – 735	Tinggi
3.	Berani Mengambil Risiko	98 – 163	Rendah
		164 – 229	Sedang
		230 – 294	Tinggi
4.	Kepemimpinan	147 – 245	Rendah
		246 – 343	Sedang
		344 – 441	Tinggi
5.	Keorisinilan	147 – 245	Rendah
		246 – 343	Sedang
		344 – 441	Tinggi
6.	Berorientasi ke Masa Depan	98 – 163	Rendah
		164 – 229	Sedang
		230 – 294	Tinggi

Penentuan interval untuk kategori Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa secara keseluruhan:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 12) - (49 \times 1 \times 12)}{3} = 392$$

Tabel 6 Kategori Motivasi Berwirausaha Keseluruhan

No.	Skor	Kategori Karakteristik Wirausaha
1.	588 – 980	Rendah
2.	981 – 1372	Sedang
3.	1373 – 1764	Tinggi

Penentuan interval untuk indikator Kebutuhan berprestasi dan Kebutuhan akan pembaruan:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 3) - (49 \times 1 \times 3)}{3} = 98$$

Penentuan interval untuk indikator Kebutuhan akan kebebasan, Keinginan mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik dan Kemampuan mensejahterakan keluarga:

$$i = \frac{(49 \times 3 \times 2) - (49 \times 1 \times 2)}{3} = 65$$

Tabel 7 Kategori Motivasi Berwirausaha per Indikator

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kebutuhan Berprestasi	147 – 245	Rendah
		246 – 343	Sedang
		344 – 441	Tinggi
2.	Kebutuhan akan Kebebasan	98 – 163	Rendah
		164 – 229	Sedang
		230 – 294	Tinggi

No	Indikator	Skor	Kategori
3.	Kebutuhan akan Pembaruan	147 – 245	Rendah
		246 – 343	Sedang
		344 – 441	Tinggi
4.	Keinginan Mencapai Tingkat Pendapatan yang Lebih Baik	98 – 163	Rendah
		164 – 229	Sedang
		230 – 294	Tinggi
5.	Kemampuan Mensejahterakan Keluarga	98 – 163	Rendah
		164 – 229	Sedang
		230 – 294	Tinggi

3.6.3 Uji Korelasi *Rank Spearman*

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan (korelasi) data berbentuk ordinal maka dapat menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Uji korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab identifikasi masalah 3 dengan tujuan melihat hubungan antara karakteristik wirausaha dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian. Pengujian korelasi akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 27. Adapun perhitungan uji korelasi *Rank Spearman* secara manual dirumuskan sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Nilai korelasi *spearman*
- d^2 = Selisih dari pasangan *rank*
- n = Banyaknya pasangan *rank*

Apabila terdapat banyak peringkat/*rank* yang sama atau kembar dalam data penelitian, maka dapat digunakan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai x^2 dan y^2 diperoleh dari rumus berikut:

$$x^2 = \frac{(n^3 - n) - (\sum t_x^3 - \sum t_x)}{12} \qquad y^2 = \frac{(n^3 - n) - (\sum t_y^3 - \sum t_y)}{12}$$

Keterangan:

- r_s = Nilai korelasi *spearman*
- t_x = Banyaknya observasi sama pada variabel x untuk rank tertentu
- t_y = Banyaknya observasi sama pada variabel y untuk rank tertentu
- di = Selisih dari *rank* x dan y pada observasi ke-*i*
- n = Banyaknya sampel

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. $H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wirausaha dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian.
2. $H_1 : \rho \neq 0 \rightarrow$ Terdapat hubungan antara karakteristik wirausaha dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian.

Penentuan kaidah keputusan dilakukan dengan menguji nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai *t-tabel* menggunakan rumus berikut:

$$trs = \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rs^2}}$$

Kaidah keputusan dari uji korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{rs} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara karakteristik wirausaha dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian.
2. Jika $t_{rs} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara karakteristik wirausaha dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pertanian.

Sugiyono (2017) menggambarkan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* dapat dikategorikan menjadi lima kategori sebagai berikut:

1. Bila nilai koefisien 0,00 - 0,199 berarti tingkat hubungan sangat rendah
2. Bila nilai koefisien 0,20 - 0,399 berarti tingkat hubungan rendah
3. Bila nilai koefisien 0,40 - 0,599 berarti tingkat hubungan sedang
4. Bila nilai koefisien 0,60 - 0,799 berarti tingkat hubungan kuat
5. Bila nilai koefisien 0,80 - 1,000 berarti tingkat hubungan sangat kuat.